BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran dari rumusan masalah. Pada pembahasan sebelumnya mengenai peranan Yusuf Bin Tasyfin dalam Strategi perang Zallaqoh pada masa Dinasti Murabithun pada Tahun 479 H/1086 M. maka didapatkan kesimpilan sebagai berikut:

1. Yusuf Bin Tasyfin bernama asli Yusuf Bin Tasyfin Bin Ibrahim Bin Wartaqin, biasa dipanggil Abu Ya'qub Yusuf Bin Tasyfin. Yusuf Bin Tasyfin lahir di padang pasir Mauritania, Tahun 1009 M / 398 H. dan wafat tahun 500 H/ 1107 M. Yusuf Bin Tasyfin dikenal sebagai pendiri serta penguasa pertama Dinasti Murabithun yang berada di Maroko, Afrika Utara. Kekuasaan Yusuf Bin Tasyfin berlangsung dari tahun 1061 M hingga 1107 M. Dalam upaya melegistasi serta memperkuat kekuasaanya, Yusuf Bin Tasyfin meminta pangakuan dan restu dari Khalifah Abu Abbas di Baghdad, Irak. Setelah Yusuf Bin Tasyfin meminta restu dari Khalifah Abu Abbas, Yusuf Bin Tasyfin melakukan upaya konsolidasi intren, antara lain dengan membenahi dan menata struktur administrasi pemerintahan.
2. Yusuf Bin Tasyfin berhasil membawa Dinasti Murabithun menguasi dua wilayah. Yaitu, Maghribi dan Andalusia. Pemerintahan politik

yang berawal dari sebuah gerakan keagamaan, sampai menjadi pemerintahan besar di wilayah Maroko pada saat itu. Abdullah Bin Yasin menjadi pelopor gerakan keagamaan menjadi pemerintah kecil Murabithun. Diteruskan oleh Muridnya Yahya Bin Ibrahim Al-judali, Abu Bakar Bin Umar Al-Lamtuni, sampai jatuh kepada Yusuf Bin Tasyfin sebagai penguasa tunggal Dinasti Murabithun. pada tahun 1062 M, Yusuf Bin Tasyfin membangun kota Maroko yang menjadi Ibu kota pemerintahanYusuf Bin Tasyfin. Selama lebih dari setengah Abad, kekuasaan Murabitun begitu kuat di Afrika Barat-Daya dan Spanyol selatan.

3. Yusuf Bin Tasyfin seorang yang sangat cerdas dalam membuat strategi perang. Keteladanan serta kepiawaiannya dalam menyebarkan agama Islam membuat Yusuf Bin Tasyfin semakin merendahkan diri dihadapan orang lain. Jiwa yang sangat tangguh, pemberani dan kuat dalam berperang melawan musuh dan orang-orang kafir. Yusuf Bin Taysfin berhasil mempertahankan Andalusia dari serangan raja Alfonso VI. Kemenangan yang diraih semata-mata mengharapkan balasan dari Allah SWT. Dengan mempersatukan kembali Andalusia dari perpecahan kelompok Raja-raja golongan. Membangun sebuah peradaban baru bagi Andalusia dalam masa Dinasti Murabithun. Yusuf Bin Tasyfin menjadi orang dari suku Barbar pertama yang

memimpin wilayah Andalusia. Membuat sebuah kerajaan besar di dua wilayah, Maghrib dan Andalusia. Meneruskan kembali perjuangan Islam. Menjadikan Yusuf Bin Tasyfin sebagai Amirul Muslimin (Pemimpin orang-orang Muslim).

B. Saran

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih bnayak kekurangan dari segi penulisan, sumber yang dikaji dan hal0hal yang lainnya. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya penulis dapat memperbaikinya dikemudian hari dan didapatkan sebuah karya yang lengkap yang berguna di berbagai kaangan.

Adapun saran-saran yang ingin penuis sampaikan setelah membahas mengenai Strategi Yusuf Bin Tasyfin dalam Perang Zallaqah pada masa Dinasti Murabithun Tahun 479H/1086 M. sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Provinsi Banten, untuk mensuport para mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menyediakan sumber-sumber buku sejarah.
2. Kepada Universitas Islam Negeri Sulatan Maulana Hasanuddin Banten, untuk selalu membantu dan mensuport mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, yang sedang menempuh perkuliahan yang

banyak dilakukan diluar kelas, dalam rangka penelitian objektif, serta mnyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

3. Bagi pihak Jurusan Sejarah Peradaban Islam, perlu memberikan dukungan kajian Islam tentang Sejarah Peradaban Islam dan kepada mahasiswa terutama mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islamdi Universitas Islam Negeri Sultan maulana Hasanuddin Banten, supaya menggali terus dan memunculkan tokoh-tokoh atau peristiwa yang dianggap masih asing dan belum banyak orang mengetahuinya, agar semain banyak orang yang mengetahui peristiwa dan tokoh-tokoh dalam sejarah.